

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif. Dimana penelitian deskriptif bersifat mendeskripsikan maupun memberikan gambaran terkait berbagai kejadian yang terjadi dalam ranah penelitian yang ada. Perihal yang digambarkan berupa fakta atau kegiatan, proses, maupun sikap dari tokoh dalam penelitian tersebut. Penelitian deskriptif didalamnya menghubungkan berbagai aspek, proses, pengamatan, gejala-gejala lain yang berhubungan dengan aspek yang ingin dikaji. Kajian penelitian deskriptif akan menggambarkan fenomena yang benar-benar terjadi dan berjalan apa adanya yang berhubungan dengan peristiwa yang sesuai atau apa adanya.⁴⁴ Dalam studi ini peneliti tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya. Penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau suatu populasi yang cukup luas.⁴⁵ Penelitian ini bertujuan mendapat gambaran mendalam tentang program penguatan literasi membaca Qur'an di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Demak beserta implementasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dijadikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kalimat narasi. Penelitian kualitatif biasanya penelitian yang berupa kata-kata narasi tentang kehidupan manusia baik dalam aspek sejarah, masyarakat, kepribadian tokoh, maupun aktifitas lainnya.⁴⁶ Adapun sifat dalam penelitian kualitatif meliputi *eksploratif*, *enterpretif*, *interaktif*, dan *konstruktif*. Pada pendekatan

⁴⁴ Sofar Silaen, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: IN Media, 2013), 19.

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 18.

⁴⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna yang akan dijadikan sebagai tempat atau karakteristiknya.⁴⁷

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran secara mendalam terkait program penguatan literasi baca al-Qur'an di MTS SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak. Disini penulis melakukan pengamatan terhadap perilaku pengajaran guru dalam mengimplementasi pembelajaran baca qur'an yang diterapkan pada siswa. Agar dapat data yang real maka penulis melakukan observasi secara langsung ke MTs tersebut dengan menemui kepala madrasah, guru qur'an hadits, guru tilawah, guru tajwid, guru tafsir untuk mengetahui literasi baca tulis qur'an bagi siswa.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Program Penguatan Literasi Membaca Al-Qur'an di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak”, penulis melakukan penelitian di MTs SAROJA NU Desa Undaan Kidul Kec Karanganyar Kab Demak. Peneliti tertarik bahwa lokasi tersebut menerapkan literasi membaca Al-Qur'an yang diharapkan mampu membantu mempermudah siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah sebuah informan atau sumber tempat data itu di teliti yang berkaitan dengan orang, benda, maupun tempat. Kata lain subyek penelitian yaitu orang, tempat, atau benda yang diamati dengan tujuan sebagai sasaran. Adapun dalam penelitian ini subyeknya adalah kepala madrasah, guru tilawah, guru tajwid, guru tafsir, guru qur'an hadits, dan siswa di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak.

⁴⁷ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 121–22.

D. Sumber Data

Terkait sumber data dalam penelitian ini meliputi dua hal:

1. Data Primer

Sumber primer ialah sumber-sumber yang diperoleh langsung dari ahlinya di tempat penelitian atau orang yang terlibat secara langsung. Sedangkan data primer ialah wujud atau data-data penting yang dibutuhkan dalam penelitian..⁴⁸ Adapun sumber data primernya meliputi kepala madrasah, guru tilawah, guru tajwid, guru tafsir, guru qur'an hadits, dan siswa di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data pendukung atau sumber tidak langsung berupa web, dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini..⁴⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data sekunder dari masyarakat, al-qur'an, buku, literatur web, dan skripsi terdahulu yang berkaitan dengan kajian peneliti tentang literasi membaca qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data..⁵⁰ Adapun teknik tersebut meliputi:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dengan kata lain bisa disebut pengawasan, perhatian atau pengamatan. Definisi observasi menurut Moh. Nasir yaitu kegiatan pengambilan data menggunakan alat indera manusia. Metode observasi dapat dikategorikan dalam beberapa bentuk, diantaranya, observasi partisipasi (peneliti terjun di lapangan ikut kegiatan), observasi tidak terstruktur (tidak menggunakan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2013), 224.

pedoman observasi), observasi kelompok (secara kelompok dalam melakukan penelitian).⁵¹

Penulis disini menggunakan kajian observasi partisipasi dengan mendatangi langsung lokasi penelitian di di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak dengan menemui kepala madrasah, para guru, murid terkait implementasi program penguatan literasi membaca al-qur'an.

2. Wawancara

Wawancara ialah salah satu teknik pengumpulan data mencari informasi atau bertanya antara pewawancara dengan narasumber agar diperolehnya informasi yang di butuhkan. Proses ini memerlukan berbagai serangkaian kegiatan di mulai pembuatan teks pertanyaan, buat janji dulu dengan narasumber, dan menyiapkan alat pencatat maupun perekam agar diperoleh data yang falid.⁵² Adapun tiga macam wawancara yang tersusun dalam bukunya Sugiyono berjudul metode penelitian kualitatif antara lain wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak berstruktur.⁵³

Penulis disini menggunkana teknik wawancara semi terstruktur. Dengan membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan, diperkuat dengan persiapan janji terhadap narasumber yang ada agar mempermudah penulis dalam penggalian data. Adapun daftar pertanyaan ditujukan kepada kepala madrasah, guru tafsir, guru qur'an hadits, guru tilawah, guru tajwid, untuk mengetahui literasi baca tulis qur'an bagi siswa di MTs SAROJA NU.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu teknik menghimpun, mendokumentasikan, menyimpan, mengabadikan data-data tertulis maupun secara elektronik pada saat observasi atau wawancara berlangsung. Hal itu guna sebagai bukti bahwa

⁵¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 32.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 115

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 111-116.

penulis telah terjun langsung di lapangan. Penulis menggunakan dokumentasi gambar, tulisan, rekaman suara dari responden (kepala madrasah, guru tafsir, guru qur'an hadits, guru tilawah, guru tajwid, untuk mengetahui literasi baca tulis qur'an bagi siswa di MTs SAROJA NU).

F. Pengujian Keabsahan Data

Adapun uji keabsahan data peneliti meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam uji keabsahan data terdapat kegiatan perpanjangan pengamatan, dimana pada tahap ini penulis perlu melakukan usaha menjaga komunikasi dengan narasumber. Perlunya menjalin keakraban agar pencapaian informasi yang dibutuhkan bisa di dapatkan. Dengan melakukan pengamatan terhadap objek kajian membuat janji, dengan ini menjadikan semakin akrabnya hubungan antara peneliti dengan narasumber. Adapun tujuan dari perpanjangan pengamatan yaitu mengecek data yang ada apakah valid atau tidaknya terhadap bahan yang ada di lapangan.⁵⁴

2. Meningkatkan Ketekunan

Penulis secara rajin dan tekun akan memperdalam kajian terhadap objek yang akan diteliti berhubungan dengan narasumber yang ada. Dengan pencarian data melalui berbagai proses diperkuat dengan data lain baik melalui web, buku, dokumentasi diharapkan akan mendapatkan data yang real atau valid. Disini penulis akan melakukan kajian secara tekun, berulang, teliti agar data bisa diperoleh secara benar dan cepat maupun valid.⁵⁵

3. Triangulasi

Triangulasi ialah kegiatan pengecekan mencari data yang valid melalui kurun waktu tertentu berdasarkan sumber yang ada, dengan Teknik dan waktu yang ada dengan melakukan kredibilitas.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan guna pengecekan pencaharian data dengan melibatkan sumber-sumber yang terlibat dalam penelitian. Disini penulis mendapatkan triangulasi sumber melalui kepala kepala madrasah, guru tafsir, guru qur'an-hadits, guru tilawah, guru tajwid, untuk mengetahui literasi baca tulis qur'an bagi siswa di MTs SAROJA NU.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan agar memperoleh kajian kredibilitas dengan melalui sumber yang sama dengan penerapan teknik yang berbeda tujuan agar di peroleh data yang valid atau sesuai. Adapun upaya untuk menggunakan teknik melalui observasi lapangan, pembuatan jadwal pertanyaan, dan penggunaan alat dokumentasi guna memperoleh data yang benar-benar real.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan guna menguji data-data yang real atau valid dalam relevansi waktu dan jangkauan tertentu. Hal ini dilakukan agar bisa memperoleh data-data yang benar apa adanya dalam jangka waktu tertentu. Penulis melakukan pengamatan dengan penggalan data melalui kurun waktu yang telah ditetapkan dengan penerapan observasi-wawancara-dokumentasi secara kondisional.⁵⁶

d. Mengadakan *Member Check*

Member check ialah salah satu tahapan yang ada dalam triangulasi sumber. Pada tahap ini penulis melakukan upaya pengecekan atau check list terhadap sumber maupun data yang benar-benar akurat. Penulis secara teliti akan mengamati-membandingkan-mengasumsikan terhadap berbagai data-data yang ada di mulai dari data awal sampai akhir serta memastikan kebenaran data tersebut agar memperoleh penilaian yang valid.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374

G. Teknik Analisis Data

Apabila semua data telah diperoleh secara lengkap yang tersusun secara rapi, maka perlunya tahapan analisis data dimulai dari proses pengumpulan, berfikir kritis, serta di perkuat dengan referensi tertentu.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman sebagaimana yang tertera berikut:

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Disini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan observasi secara langsung dengan menemui kepala kepala madrasah, guru Qur'an hadits, guru tilawah, guru tajwid, siswa sebagai sumber data primer dan masyarakat sekitar, web atau literature tentang literasi, Qur'an sebagai data sekunder. Disini peneliti juga melakukan wawancara dan dokumentasi terkait literasi baca tulis Qur'an.

2. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti suatu kegiatan untuk merangkum hal-hal penting yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Adapun hal-hal penting yang dirangkum disini meliputi data-data terkait implementasi program penguatan literasi membaca al-Qur'an di MTs SAROJA NU.

3. *Data display* (penyajian data)

Berarti upaya penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau pemaparan⁵⁸. Disini penyajian datanya terkait implementasi program penguatan literasi membaca al-Qur'an di MTs SAROJA NU di Undaan Kidul Karanganyar Demak.

4. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Perumusan kesimpulan dan verifikasi data terkait hasil penelitian yang dijadikan sebagai hal-hal baru yang didapat dalam penelitian tersebut.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 125

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137-138.